

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar

1. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Efektif

Dalam kamus bahasa Indonesia, Pemanfaatan adalah proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu.¹⁵ Waktu adalah ketika, saat, dan seluruh rangkaian-rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung.¹⁶

Adapun yang penulis maksud dengan pemanfaatan waktu dalam penelitian ini adalah bagaimana cara siswa memanfaatkan waktu untuk belajar di luar jam pelajaran efektif melalui belajar secara kelompok dan individual.

Waktu yang kita miliki terbatas hanya 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu dan waktu belajar di sekolah atau waktu belajar pada jam pelajaran efektif pun di batasi. Kalau waktu di luar jam pelajaran efektif tidak digunakan dengan baik tidak terasa waktu itu sudah habis begitu saja. Oleh karena itu kita harus memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif dengan membuat berbagai perencanaan untuk belajar agar waktu itu tidak terbuang sia-sia dengan harapan agar hasil belajar memuaskan.

Sehubungan dengan pemanfaatan waktu belajar ini Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Asyr yang berbunyi:

¹⁵Indrawan Ws, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media), hal 290

¹⁶*Ibid.*, hal 575

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

1). Demi masa, 2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹⁷

Dalam tafsir At-Tabari: pada ayat ini, Allah Swt bersumpah dengan memakai nama waktu untuk menjelaskan bahwa manusia benar-benar dalam kerugian ketika tidak memanfaatkan waktu itu. Menurut At-Tabari, “Sesungguhnya Allah Swt bersumpah, (Demi masa), yaitu waktu siang, sore dan malam. Nama ini tidak dikhususkan untuk makna tertentu, berlaku untuk segala hal yang dicakup oleh nama tersebut”.

Kemudian, Allah menyebutkan tentang kerugian anak Adam berupa kehancuran dan kekurangan, dimana kerugian itu akan dirasakan sepanjang masa. Yaitu, ketika tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, kecuali orang yang beriman. Makanya, kerugian itu akan dirasakan oleh manusia yang menyinyiakan waktu, kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah Swt dan mengesakan-Nya, menaati perintahnya dan mengerjakan amal shaleh, serta menjauhi segala larangan-Nya. Kemudian orang-orang yang saling menasehati supaya mentaati kebenaran dengan mengingatkan kewajiban melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain itu juga, saling menasehati dengan kesabaran, yaitu mengingat satu sama lain dengan sabar untuk mengerjakan segala perintah Allah Swt dengan penuh ketaatan. Seperti disebutkan dalam hadis diriwayatkan dari Qataha, yaitu sabar dalam ketaatan kepada Allah Swt. Dan mereka itulah pengecualian orang-orang yang tidak akan mendapatkan kerugian, seperti manusia yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik.¹⁸

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: “seluruh manusia pada hakikatnya bergelut dalam dimensi waktu. Manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu, tetapi juga bernafas dalam ruang lingkup waktu. Karena manusia berada dalam siklus waktu, maka setiap aktivitasnya bermula dan berkesudahan dalam waktu. Pelajar atau mahasiswa adalah manusia, maka mereka tidak bisa menghindar diri dari masalah waktu.

¹⁷ Al-Qur'an terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 2002)

¹⁸ Syamil Al-Qur'an Miracle The Reference, Bandung, 40283, Jawa Barat, Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski begitu, baik pelajar atau mahasiswa jangan menjadi budak waktu, tetapi harus menjadi majikan waktu. Mereka harus memakai rentang waktu yang 24 jam dengan sebaik-baiknya tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang dengan sia-sia dengan begitu, waktu dapat diatur menurut kehendak sendiri”.¹⁹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kita harus menjadi majikan waktu jangan menjadi budak waktu, kita kita harus pandai mengelola dan mengatur waktu terutama memanfaatkan waktu luang atau waktu di luar jam pelajaran efektif untuk belajar merupakan modal dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu siswa harus bisa memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya agar mencapai hasil yang maksimal.

Senada dengan itu Thursan Hakim mengatakan bahwa: “Waktu atau (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang tentunya telah kita ketahui bersama. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar”.²⁰

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang bisa memanfaatkan waktu belajar secara efektif, efisien dan menggunakan strategi dengan baik, maka akan memperoleh hasil yang baik pula.

Belajar yang efektif dapat tercapai apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, strategi belajar diperlukan untuk dapat

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)hal 23

²⁰Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*(Jakarta: Puspa Swar, 2005), hal 156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur waktu yang seefisien mungkin agar mencapai hasil yang maksimal..

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Dengan demikian ada petunjuk-petunjuk umum tentang cara belajar yang efisien. Ini bukan berarti bahwa mengenal petunjuk-petunjuk dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu.²¹

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi Internal
 - a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat dan kesehatan.
 - b. Kebutuhan akan keamanan.
 - c. Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta.
 - d. Kebutuhan akan statusnya (misalnya keinginan akan keberhasilan).
 - e. Kebutuhan self-actualisation. Belajar efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, image seseorang.
 - f. Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti.
 - g. Kebutuhan estetika yaitu kebutuhan yang di manifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.²²
2. Kondisi Eksternal
 - a. Tempat belajar harus bersih, tak ada bau-bau yang mengganggu konsentrasi pikiran.
 - b. Ruang cukup terang, tidak ada gelap yang mengganggu mata.
 - c. Sarana yang di perlukan untuk belajar cukup.²³

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

²² *Ibid.*, hal 75

²³ *Ibid.*, hal 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi Belajar

- a. Memulai Belajar
Kalau belajar sering diundurkan, malah tidak dikerjakan. Kelambatan itu dapat kita atasi dengan suatu “perintah” kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan itu tepat pada waktunya.
- b. Membagi Pekerjaan
Sebelum memulai pekerjaan lebih dahulu menentukan apa yang dapat dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu.
- c. Adakan Kontrol
Selidiki pada akhir belajar, hingga manakah bahan itu telah dikuasai.
- d. Pupuk Sikap Optimis
Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat dan karena itu memupuk sikap optimis.
- e. Waktu Bekerja
Waktu yang tepat kita jadikan alat untuk memerintah diri kita. Melanggar waktu yang telah ditetapkan adalah kegagalan.
- f. Buatlah Suatu Rencana Kerja
Sehari sebelumnya, kita buat rencana kerja secara tertulis untuk hari berikutnya. rencana kerja harus dibuat sedemikian rupa sehingga pelajarannya benar-benar dapat dipelajari, mungkin lebih baik kita tentukan waktu yang agak banyak untuk sesuatu tugas daripada menetapkan waktu yang terlampau sempit, sehingga besar kemungkinan kita akan mengalami kegagalan dalam menyelesaikannya.
- g. Menggunakan Waktu
Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Bekerja sungguh-sungguh bukan berarti diburu-buru oleh waktu, melainkan bekerja tenang, teliti dan penuh konsentrasi.
- h. Belajar Keras Tidak Merusak
Yang merusak ialah menggunakan waktu tidur untuk belajar. Belajar sungguh-sungguh selama 4-8 jam sehari dengan teratur sudah cukup untuk memberi hasil yang memuaskan.
- i. Jangan Membaca Belaka
Membaca bukanlah sekedar mengetahui kata-katanya, akan tetapi mengikuti jalan pikiran si pengarang.²⁴

²⁴*Ibid.*, hal 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa waktu yang dimiliki oleh siswa sebaiknya digunakan untuk kegiatan produktif atau kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar siswa.

Adapun bentuk-bentuk belajar di luar jam sekolah menurut Tohirin dalam bukunya *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* mengatakan secara garis besar ada dua yaitu:

1. Belajar kelompok

Belajar bersama bisa dilakukan di rumah dan bisa juga dilakukan di tempat lain seperti perpustakaan, di sekolah, atau di tempat-tempat lain yang disenangi. Belajar bersama pada dasarnya memecahkan masalah atau persoalan secara bersama atau (berkelompok). Artinya setiap orang turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga diperoleh hasil yang baik. Adapun diskusi merupakan cara belajar yang paling baik dalam belajar bersama. Beberapa petunjuk untuk belajar bersama:

- 1) Memilih teman yang cocok yang terdiri dari 3-5 orang
- 2) Memilih bahan materi yang akan dipersiapkan untuk dipecahkan secara bersama.
- 3) Menentukan pemimpin diskusi dan penulis hasil diskusi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengajukan pendapat.
- 5) Bila persoalan yang tidak bisa dipecahkan atau ada kesepakatan di antara anggota, tangguhkan saja untuk diminta pendapat kepada guru.
- 6) Kesimpulan diskusi dicatat lalu dibagikan kepada anggota kelompok.²⁵

²⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), hal 119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agoes Soejanto Menambahkan petunjuk dalam belajar

kelompok antara lain:

- 1) Setiap anggota kelompok harus berusaha datang pada tempat dan waktu yang telah ditetapkan bersama. Hal ini demi tercapainya efisiensi kerja kelompok.
- 2) Sebelum datang kekelompok, tiap anggota harus siap dengan bahan yang akan didiskusikan. Artinya ia harus telah merumuskan pendapat tentang problem yang akan didiskusikan itu, lengkap dengan pertanyaan-pertanyaan bila ada bagian yang kurang dikuasai.²⁶

Selain itu juga banyak sekali manfaat kerjasama dalam kelompok belajar semacam ini antara lain:

- a. Dalam mengerjakan tugas-tugas baik secara kelompok maupun tugas individu.
- b. Dapat saling mengingatkan adanya kekurangan antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain.
- c. Dapat tercipta persaingan yang sehat demi saling memajukan.²⁷

2. Belajar Mandiri

Belajar mandiri dapat diartikan belajar atas inisiatif sendiri untuk mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya tanpa tergantung pada dukungan orang di sekeliling.

Cara belajar sendiri yang baik adalah dengan kiat-kiat belajar sebagai berikut:

- a. Memiliki fasilitas dan perabot belajar

Fasilitas yang dimaksud tentu saja yang berhubungan dengan masalah keperluan belajar berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar dll.²⁸

²⁶ Agus Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1995), hal 67

²⁷ *Ibid.*, hal 66

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* hal 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengatur waktu belajar

Betapa pentingnya bagi pelajar atau mahasiswa membagi waktu belajar dengan cara membuat jadwal pelajaran.

Adapun cara membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan belajar
2. Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
3. Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis mata pelajaran dan urutan yang harus di pelajari.
4. Menyelidiki waktu-waktu yang dapat di pergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sebaiknya, pelajarilah mata pelajaran yang dianggap sulit pada malam hari atau pagi hari.
5. Berhematlah dengan waktu dan jangan ragu-ragu untuk memulai belajar.²⁹

c. Mengulang dan menghafal bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review), bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu sediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Agar dapat menghafal bahan dengan baik hendaklah dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Menyadari sepenuhnya tujuan belajar
2. Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal

²⁹ *Ibid...*, hal 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mencurahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
4. Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal.³⁰

d. Membaca buku

Membaca adalah kegiatan melihat isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.³¹ Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula.

e. Membuat ringkasan

Ringkasan adalah bentuk singkat atau ringkas dari sebuah karangan yang masih memperlihatkan sosok dasar dari aslinya.³² dalam membuat ringkasan ini inti bacaan dalam ringkasan yang di buat tidak meninggalkan urutan-urutan gagasan yang melandasinya.

f. Membuat catatan ringkas atau ikhtisar

Ikhtisar pada dasarnya sama dengan ringkasan. Hanya bedanya ikhtisar tidak mempertahankan urutan-urutan gagasan yang membangun karangan itu.

Cara membuat catatan atau ikhtisar:

1. Lakukan survei sekilas
2. Membaca naskah asli seluruhnya beberapa kali untuk mengetahui kesan umum, maksud pengarang dan sudut pandang
3. Mencatat gagasan utama dan menggaris bawahi
4. Menyusun catatan ringkas menjadi ringkasan buku.³³

³⁰ Slameto, *Op. Cit.*, hal 86

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal 68

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal 68

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, mengerjakan PR, dan juga termasuk membuat /mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.³⁴

h. Memanfaatkan Media Massa

Yang termasuk dalam media massa adalah bioskop, radio, Tv, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain. Mass media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya.³⁵

i. Memanfaatkan Perpustakaan

Perpustakaan dengan segala pustakanya telah disiapkan bagi kepentingan pelajar selama belajar disana. Setiap hari dibuka untuk memberi layanan kepada yang ingin membaca buku, mengembalikan, meminjam buku, berdiskusi dan sebagainya. Jangan terlalu berharap mendapatkan prestasi belajar yang baik dan benar berdasar ilmu tanpa memanfaatkan perpustakaan.³⁶

³⁴Slameto,*Op. Cit.* hal 88

³⁵Slameto,*Op. Cit.* hal 70

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*hal 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.³⁷ Sedangkan Oemar Hamalik mengatakan, “Hasil belajar tampak pada perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”.³⁸

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil “ dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding sebelumnya.³⁹

Senada dengan itu hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu dalam belajar.⁴⁰ Berbicara mengenai proses belajar, selamanya tidak akan pernah terlepas dari hasil belajar. Karena kedua hal ini saling berkaitan satu sama lainnya. Adanya hasil merupakan akibat dari proses. Secara umum hasil belajar dipandang sebagai perwujudan dan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Belajar Siswa*, (Bandung: Pt.Rosdakarya, 2009), hal 22

³⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 30

³⁹ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). hal 45

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam wujud nilai-nilai atau angka-angka setelah diberikan suatu tes.

b. Kecakapan Keberhasilan Belajar

Menurut Nana Sudjana prestasi atau keberhasilan siswa dapat dilihat melalui tiga macam kecakapan, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif pada dasarnya lebih menekankan kemampuan berpikir logis dan rasional.

2) Ranah Afektif

Keterampilan afektif dari suatu proses dan hasil belajar menekankan pada bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungan dan masyarakatnya, dan beberapa ahli lebih menekankan kepada perkembangan kematangan moral dan sosial anak didik. Perkembangan sosial dan moral siswa, “adalah proses perkembangan kepribadian siswa selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain”. Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki siswa. Ranah psikomotorik terdiri dari enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan ketrampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴¹

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum dan kejuruan khusus pada jenjang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas komponen mata pelajaran.

⁴¹Supardi, *Op. Cit.*, hal 139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mata pelajaran di Madrasah mata pelajaran agama islam dibagi kedalam sub mata pelajaran, yaitu: Al-Quran-Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Sehingga porsi pelajaran agama lebih banyak. Sementara pada pendidikan non Madrasah, mata pelajaran pendidikan agama digabung menjadi satu, dan porsinya hanya 2 jam perminggu. Namun di dalamnya, pada dasarnya juga meliputi Al-Quran-Hadits, keimanan (aqidah), akhlak, fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁴²

Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diambil berdasarkan kecakapan kognitif dan psikomotorik, dan ranah afektif hanya tambahan saja. Karena pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkenaan dengan aspek-aspek pada ranah kognitif dan psikomotor.

c. Penilaian Keberhasilan Pembelajaran

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

⁴²Supardi, *Op. Cit*, hal 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu period belajar tertentu. Hasil tes dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat(*rangking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁴³

d. Indikator Keberhasilan Belajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi(hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf.

a) Hasil belajar yang dicapai siswa

Hasil yang dimaksudkan disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.

b) Proses belajar mengajar

Hasil belajar yang dimaksudkan disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.

⁴³Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Op.Cit.* hal 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur penilaian hasil belajar siswa sebagai variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) digunakan indikator sebagai berikut:

- a) 80 - 100 dikategorikan sangat baik
- b) 70 - 79 dikategorikan baik
- c) 60 - 69 dikategorikan cukup
- d) 50 - 59 dikategorikan kurang
- e) 0 - 49 dikategorikan gagal.⁴⁴

e. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008:24) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor internal

1). Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2). Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

1). Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain.

2). Faktor Intrumental

Faktor-faktor intrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

⁴⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal

Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.⁴⁵

3. Hubungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Efektif terhadap Hasil Belajar

Pemanfaatan adalah proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu.⁴⁶ Waktu adalah ketika, saat, dan seluruh rangkaian-rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung.⁴⁷ Sedangkan hasil belajar adalah Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.⁴⁸

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: “Orang yang pandai membagi dan memanfaatkan waktu untuk kepentingan keberhasilan belajar selama menuntut ilmu, dialah orang yang beruntung hari ini, esok, dan mendatang”.⁴⁹

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang pandai membagi waktu dan memanfaatkan waktu dalam kehidupan sehari-harinya dengan mengisi waktu luang atau waktu belajar di luar jam pelajaran efektif untuk belajar dengan segala macam kiat-kiat belajar baik belajar secara mandiri maupun secara berkelompok dialah orang

⁴⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 124

⁴⁶ Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media), hal 290

⁴⁷ *Ibid.*, hal 575

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Belajar Siswa*, (Bandung: Pt.Rosdakarya, 2009), hal 22

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hal 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang yang beruntung hari ini, esok, dan mendatang. Dia akan menikmati manisnya hasil perjuangan dengan kerja keras yang telah dia lakukan.

Segala sesuatu yang bernilai baik yang dilakukan maka akan memperoleh balasan yang baik pula. Seperti halnya memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Pelitian Yang Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang di temukan peneliti. Disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, hanya sedikit yang relevan. Diantara penelitian yang penulis buat ini relevan dengan beberapa peneliti diantaranya:

1. Sumiati, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau (2014), meneliti tentang “Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,799$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,82 < 0,799 > 0,606$ dengan demikian H_a ditreima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

2. Yeni Rahmita Sari, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau (2014), meneliti tentang “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Sukajadi Kota Pekanbaru”. Hasil penelitiannya r_o (observasi) = 0,567 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,576 > 0,413$) dan pada taraf signifikan 1% r_o (observasi) = 0,567 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) $0,567 > 0,526$. Ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Sukajadi Kota Pekanbaru.

Meskipun penelitian-penelitian yang terdahulu ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan ini, namun terdapat perbedaan mendasar. Sumiati, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau (2014), meneliti tentang “Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”. Sedangkan penulis meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Efektif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Yeni Rahmita Sari, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau (2014), meneliti tentang “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Sukajadi Kota Pekanbaru”. Sedangkan penulis meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Efektif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah pengertian terhadap jalannya pemahaman penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X adalah pemanfaatan waktu belajar sedangkan variabel Y yaitu hasil belajar siswa.

Indikator variabel X adalah (pemanfaatan waktu belajar siswa):

Indikator-indikatornya adalah:

1. Siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari beberapa orang
2. Siswa membuat jadwal belajar kelompok mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Siswa melakukan belajar kelompok untuk mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Siswa menambah jam belajar kelompok diluar jadwal yang telah ditentukan jika diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa tanya jawab sesama anggota kelompok mengenai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang belum dipahami.
6. Siswa diskusi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang belum dipahami secara berkelompok.
7. Siswa merumuskan hasil belajar kelompok secara bersama-sama.
8. Siswa mempunyai peralatan belajar untuk belajar mandiri.
9. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
10. Siswa mengulangi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara mandiri di rumah.
11. Siswa membuat ringkasan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dipelajari.
12. Siswa membuat catatan ringkas mengenai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
13. Siswa mengerjakan PR pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dirumah.
14. Siswa mengatur waktu belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dirumah.
15. Siswa memiliki fasilitas penunjang dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Seperti buku-buku yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam dan Internet.
16. Siswa membuat catatan mengenai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
17. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Siswa menemui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk menanyakan pelajaran yang belum dipahami.
19. Siswa mencari beberapa sumber buku mengenai pelajara Sejarah Kebudayaan Islam yang belum dipahami.
20. Siswa mencari materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di media massa.

Sedangkan indikator variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Untuk mengukur penilaian hasil belajar siswa sebagai variabel Y digunakan indikator sebagai berikut:

- a. 80 - 100 dikategorikan sangat baik
- b. 70 – 79 dikategorikan baik
- c. 60 – 69 dikategorikan cukup
- d. 50 – 59 dikategorikan kurang
- e. 0 – 49 dikategorikan gagal.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Pemanfaatan waktu belajar yang digunakan siswa berbeda-beda.
- b. Hasil belajar siswa berbeda-beda.

2. Hipotesa

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.